

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI TERTULIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PERAN MANUSIA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Nusantara Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015)

Oleh

HERLINDA OKTARINA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berkomunikasi tertulis dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan desain *pretest-posttest* kelompok tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII C yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa rata-rata nilai keterampilan berkomunikasi tertulis siswa yang diperoleh dari tugas *paper* dan dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai *pretest*, *posttest* dan *gain*, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji U pada taraf kepercayaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan berkomunikasi tertulis dengan kriteria “baik” ($78,40 \pm 0,1$).

Keterampilan memberikan tanggapan/komentar pada *paper* memiliki kriteria “baik” ($83,09 \pm 0,47$), siswa mampu menuliskan tanggapan yang bersesuaian dengan masalah. Keterampilan memberikan tanggapan/komentar secara kritis dan logis memiliki kriteria “baik” ($83,09 \pm 0,47$), siswa mampu menuliskan tanggapan yang dinyatakan secara kritis dan logis pada *paper*. Keterampilan memberikan solusi yang tepat memiliki kriteria “sangat baik” ($86,03 \pm 0,61$), siswa mampu menuliskan solusi yang tepat untuk mengurangi pencemaran dan kerusakan yang ada dalam wacana. Keterampilan memberikan kesimpulan yang logis memiliki kriteria “baik” ($76,47 \pm 0,65$), siswa mampu menuliskan kesimpulan yang logis dan berkaitan dengan tanggapan dan solusi, serta pengejaan, tata bahasa, dan kerapihan tulisan memiliki kriteria “baik” ($84,31 \pm 0,51$) yaitu dengan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Keterampilan berkomunikasi tertulis yang baik ternyata diikuti oleh peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata nilai *gain* ($86,6 \pm 13,3$). Serta rata-rata indikator ranah kognitif C2 ($11,5 \pm 7,6$), C3 ($33,8 \pm 8,9$), dan C4 ($12,5 \pm 7,6$). Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi tertulis dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), komunikasi tertulis, hasil belajar, peran manusia, pengelolaan lingkungan